

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini.

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, teknologi informasi menjadi bagian yang berperan penting dari sebuah perusahaan. Teknologi informasi digunakan oleh perusahaan antara lain untuk mengimplementasikan kinerja perusahaan yang efektif, memberikan informasi yang tepat dari berbagai bagian perusahaan untuk pengambilan keputusan, interaksi perusahaan dengan lingkungan melalui pertukaran data, hingga menciptakan inovasi dalam desain produk. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengambil rantai nilai yang diberikan oleh teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dengan resiko dan biaya yang dapat ditekan seminimal mungkin. (Indrayani, 2012)

Teknologi Informasi dapat diterapkan dalam berbagai aspek operasional dan administratif Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk pada industri makanan seperti CV Mirasa Jaya, untuk mengatasi berbagai kendala yang sering dihadapi. Penerapan teknologi seperti sistem *Point of Sale (POS)* dan perangkat lunak akuntansi dapat membantu UMKM, khususnya yang bergerak di bidang makanan seperti CV Mirasa Jaya yang memproduksi kue kering, untuk mengelola inventaris bahan baku dan produk jadi secara lebih efisien dan terstruktur. Pengelolaan stok yang akurat, mulai dari bahan mentah hingga produk siap jual, menjadi krusial dalam industri makanan untuk meminimalkan risiko kerusakan atau kekurangan bahan, yang pada akhirnya dapat menekan biaya produksi. Sistem semacam ini juga memungkinkan pencatatan transaksi keuangan secara otomatis, mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan ketepatan data keuangan perusahaan. Dengan demikian, berbagai proses administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu seperti rekapitulasi penjualan harian, pencatatan detail stok bahan baku dan produk jadi, serta pengelolaan data keuangan dapat diotomatisasi. Otomatisasi ini secara langsung mengurangi risiko kesalahan manusia yang kerap terjadi dalam pencatatan manual dan memastikan data operasional serta keuangan menjadi lebih tepat dan dapat diandalkan.

Bagi CV Mirasa Jaya, hal ini berpotensi signifikan untuk membebaskan waktu direktur produksi dari tugas-tugas administratif rutin, sehingga fokus dapat dialihkan pada aspek-aspek strategis pengembangan perusahaan yang lebih krusial, seperti inovasi produk atau peningkatan kualitas, yang sebelumnya terhambat. Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya berujung pada peningkatan efisiensi dan produktivitas operasional secara keseluruhan, tetapi juga secara signifikan mengurangi potensi kesalahan yang timbul dari proses manual. Lebih lanjut, sistem ini mampu menyediakan data yang akurat dan *real-time*, yang sangat esensial untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih cepat dan tepat sasaran oleh manajemen (Himawan et al., 2024; Waloyo et al., 2025).

CV Mirasa Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan khususnya kue kering. CV Mirasa Jaya sendiri berdiri pada tahun 2021 memiliki visi untuk menjadi produsen kue kering yang berkualitas dengan produksi yang efisien. Dalam proses produksi tentunya harus diatur dengan baik, namun realita dalam kehidupan perusahaan, segala aktivitas manajemen masih bergantung oleh direktur produksi. Hal tersebut disebabkan oleh struktur organisasi yang masih sangat sederhana. Akhirnya direktur produksi masih banyak mengurus hal administratif yang masih dikelola secara manual membuat fokus untuk pengembangan perusahaan menjadi lambat. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen menjadi untuk permasalahan yang dialami CV Mirasa Jaya.

Sistem Informasi Operasional terintegrasi menghadirkan optimalisasi proses administratif dari perusahaan manajemen yang sebelumnya masih dikelola secara manual. Sistem Informasi Manajemen ini menghadirkan fitur untuk mengelola hal administratif perusahaan seperti optimalisasi pengeluaran, rekapitulasi pemasaran, pencatatan stok bahan baku dan produk jadi, pengelolaan piutang, dan resume aktivitas produksi. Sistem dikembangkan dengan menggunakan metode Iconix Process. Iconix Process adalah sebuah metodologi pengembangan perangkat lunak yang digerakkan oleh *use case* UML (*Unified Modeling Language*) dan bersifat minimalis atau ringan, yang memandu pengembangan dari spesifikasi *use case* hingga kode dan pengujian (Rosenberg & Stephens, 2013). Metodologi ini dirancang sebagai pendekatan yang ramping untuk pemodelan UML, dengan tujuan untuk menghindari *analysis paralysis* tanpa mengorbankan tahap analisis dan desain yang penting (Rosenberg & Scott, 2001). Salah satu aspek fundamental dari Iconix Process adalah penggunaan analisis ketahanan (*robustness analysis*). Analisis ketahanan ini berfungsi untuk menjembatani kesenjangan antara tahap analisis dan desain, dengan cara mengurangi

ambiguitas dalam deskripsi *use case* dan memastikan bahwa *use case* tersebut ditulis dalam konteks model domain yang menyertainya (Rosenberg & Scott, 2001; Rosenberg & Stephens, 2013). Proses pengembangan dengan Iconix umumnya mengikuti empat tonggak utama yaitu tinjauan kebutuhan (*requirements review*), tinjauan desain awal (*preliminary design review*), tinjauan desain rinci (*detailed design review*), dan implementasi (*deployment*) (Rosenberg & Stephens, 2013).

Dengan adanya Sistem Informasi Operasional Terintegrasi diharapkan proses administratif dari CV Mirasa Jaya Magelang dapat berjalan lebih efisien dan direktur produksi dapat menghemat waktu untuk masalah administratif perusahaan serta dapat mengerjakan hal lain yang lebih krusial untuk pengembangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana mengembangkan sebuah Sistem Informasi yang mengatur data tentang keuangan, rekapitulasi pemasaran, serta aktivitas produksi berdasarkan proses bisnis yang sudah ada pada perusahaan serta dikembangkan menggunakan metode Iconix Process

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menghasilkan Sistem Informasi Manajemen yang mengatur data keuangan, aktivitas produksi, serta rekapitulasi pemasaran sebagai bentuk efisiensi proses administratif dari CV Mirasa Jaya dengan mengadaptasi proses bisnis dan struktur organisasi yang sudah ada.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh CV Mirasa Jaya dari pengembangan sistem informasi manajemen antara lain sebagai berikut :

1. Digitalisasi proses bisnis CV Mirasa Jaya guna integrasi data yang dibutuhkan oleh proses tertentu serta adaptasi perusahaan menggunakan teknologi informasi yang mendukung dalam visi misi perusahaan.

2. Efisiensi dari aktivitas manajerial yang memakan banyak waktu untuk mengolah data menjadi sebuah informasi menjadi lebih singkat hanya dengan memasukan data kedalam sistem dan secara otomatis data diolah menjadi informasi yang dibutuhkan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan sistem informasi manajemen dari CV Mirasa Jaya adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan data keuangan yang meliputi :
 - a. Pencatatan beban usaha atau berbagai jenis pengeluaran perusahaan yang terdiri dari, pembelian bahan baku, akomodasi pemasaran, akomodasi produksi, perlengkapan, makan, gaji karyawan, perbaikan alat, pembelian alat, gaji direksi, listrik, pajak, sosial, sewa tempat, project, serta tunjangan hari raya.
 - b. Sistem gaji karyawan yang secara otomatis menghitung jumlah gaji karyawan beserta jumlah nominal tiap pecahan mata uang untuk semua karyawan.
 - c. Pencatatan berbagai macam kas yang dimiliki perusahaan untuk setiap minggunya, serta pengelolaan modal usaha dalam bentuk kas Bank Permata yang mencatat tiap transaksi dan sisa saldo yang tersisa.
 - d. Pengelolaan hutang bahan baku dari berbagai supplier.
 - e. Pencatatan piutang dan uang masuk yang secara otomatis terintegrasi dengan sistem pengelolaan nota.
 - f. Hasil akhir berupa laporan profit mingguan yang ditampilkan dalam setiap hari sabtu dalam empat minggu terakhir yang memuat informasi dari kas, total piutang, total nominal stok bahan baku, stok roti jadi, dan hutang bahan baku .
2. Rekapitulasi pemasaran yang memantau stok yang masih tersedia pada tim pemasaran (SSS) dan jumlah produk yang terjual berdasarkan nota pemasaran pada periode tertentu. SSS dihitung pada periode tertentu. Sebagai contoh perhitungan SSS untuk periode 22 hingga 27 Desember. Akan teridentifikasi jumlah SSS pada tanggal 22 Desember, kemudian SSS tersebut dijumlahkan dengan drop out sesuai dengan periode tanggal, lalu kemudian dikurangi dengan jumlah nota pemasaran pada periode yang sama, dan diperoleh jumlah SSS pada tanggal 27 Desember.
3. Pengelolaan nota pemasaran yang mencatat nota hasil penjualan produk yang terintegrasi dengan rekapitulasi pemasaran dalam bentuk jumlah produk yang terjual pada periode

waktu tertentu. Selain itu, terintegrasi juga dengan data keuangan yang ditampilkan dalam bentuk piutang dan uang masuk sesuai dengan nota yang ada.

4. Pengelolaan aktivitas produksi yang meliputi :

- a. Resume produksi yang mencatat jumlah in, out, dan sisa dari aktivitas produksi harian perusahaan. Resume produksi ini terintegrasi dengan stok roti jadi yang mengambil jumlah sisa dari setiap produk untuk ditampilkan dan dihitung dalam stok roti jadi. serta laporan produksi yang mengambil jumlah in dari setiap produk. selain itu, resume produksi juga secara otomatis memperbarui stok kardus dengan mengurangi jumlah stok kardus berdasarkan jumlah in dengan produk tertentu yang menggunakan jenis kardus yang sama.
- b. Laporan produksi yang menampilkan jumlah produksi tiap produk yang ditampilkan pada periode tertentu.
- c. Rekapitulasi stok kardus yang ditampilkan pada periode tertentu.
- d. Pencatatan stok bahan baku dan bahan penolong yang tersedia pada saat tertentu.
- e. Pencatatan stok *work-in progress* berdasarkan resep yang telah ditentukan yang mana membagi berat tiap bahan dan memasukannya pada stok bahan baku.
- f. Sistem drop out yang mencatat setiap produk yang keluar dari gudang yang diambil oleh tim pemasaran. Setiap produk yang keluar otomatis mengisi kolom out pada resume produksi yang mana data tersebut ditampilkan pada rekapitulasi pemasaran yang mempengaruhi jumlah sss.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan acuan dalam penulisan laporan skripsi serta mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan yang terdapat pada laporan skripsi. Sistematika penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan yang akan digunakan dalam laporan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang menjadi dasar penyusunan laporan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah dalam pengembangan sistem informasi manajemen dengan metode pengembangan perangkat lunak dari tahap *requirement* hingga *testing*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil yang didapat penulis dalam mengembangkan sistem informasi dari proses *requirement* hingga *testing*.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari penjelasan bab-bab sebelumnya serta saran dan masukan untuk kepentingan pengembangan kedepannya.